

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Studi kasus dalam penelitian ini merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah Penerapan Relaksasi Aromaterapi Bunga Mawar Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Tahun 2019.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur
Hipertensi	Suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik dengan sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg.	Pemeriksaan fisik, wawancara, pengukuran tekanan darah.
Aromaterapi Bunga Mawar	Pengobatan non farmakologi yang berasal dari bahan alami yaitu minyak atsiri bunga mawar yang dapat	Wawancara dan SOP.

	digunakan dengan cara dihirup melalui sistem panca indra penciuman.	
Penurunan Tekanan Darah	Suatu keadaan terjadinya penurunan tekanan darah dari angka sebelumnya.	Pemeriksaan fisik tekanan darah.
Gangguan Rasa Nyaman Nyeri	Suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang yang dapat menimbulkan perasaan dan reaksi yang kurang menyenangkan.	Wawancara dan Observasi.

C. Partisipan

Kriteria inklusi partisipan dalam penelitian studi kasus ini yaitu 2 lansia yang bersedia menjadi responden, lansia yang usianya 60 tahun keatas, dengan diagnosa medis hipertensi yang mengalami nyeri pada hipertensi, dibuktikan dengan tekanan darah >140/90 mmHg, dan lansia yang tidak mengalami gangguan penciuman.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23, 24, 25 Mei 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Wates di desa Wates Timur.

E. Pengumpulan Data

Data Primer menurut Nursalam (2013) adalah data yang didapat langsung dari pasien dengan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan lansia dan antara peneliti dengan keluarga menggunakan format pengkajian gerontik.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan

data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi yang telah dilakukan peneliti adalah observasi terhadap skala nyeri masing-masing partisipan.

3. Format Pengkajian Gerontik

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, format pengkajian gerontik terbagi menjadi dua yaitu terbuka dan tertutup.

4. Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

5. Rekam Medik

Rekam medik adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yakni:

a. Dokumen primer

Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya: autobiografi.

b. Dokumen sekunder

Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/ cerita orang lain, misalnya: biografi.

F. Analisa Data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi relaksasi aromaterapi bunga mawar.

2. Merduksi Data

Data dari hasil wawancara dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari partisipan dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter spigmomanometer dan SOP. Sedangkan untuk

mengukur tingkat nyeri pada lansia dilakukan menggunakan skala nyeri Wong Baker Pain Rating Scale dan alat yang digunakan adalah saputangan.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Nursalam (2013) adalah:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi partisipan)

Partisipan telah diberikan lembar persetujuan menjadi partisipan serta menjelaskan apa saja dampak dari intervensi keperawatan yang diberikan pada kedua partisipan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas kedua partisipan dengan cara nama dalam identitas kedua partisipan dengan inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti juga menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan kedua partisipan yang hanya digunakan untuk kepentingan partisipan.

4. *Right in fair treatment* (hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil)

Peneliti memberikan terapi relaksasi aromaterapi bunga mawar pada kedua partisipan secara adil baik sebelum, selama, sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa diskriminasi. Kedua partisipan diberikan terapi yang sama.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Partisipan

Peneliti mencari bahan-bahan seperti literatur dan SOP yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin mencari data survey di Wilayah Kerja Puskesmas Wates untuk diangkat dalam penelitian. Penelitian melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari Puskesmas Wates, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, wawancara menggunakan tensimeter spigmomanometer dan SOP implementasi. Penelitian ini dilakukan selama dua minggu dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan, implementasi dan evaluasi keperawatan, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan perangkat lunak computer/laptop.

3. Tahap Akhir

Hasil penelitian ini disajikan dengan presentasi.